

SYSTEMIC: Information System and Informatics Journal

ISSN: 2460-8092, 2548-6551 (e)

Vol 5 No 1 - Agustus 2019

Pengaruh Penggunaan Layanan Google Untuk Mendukung Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Palembang

Imamulhakim Syahid Putra¹, Aminullah Imal Alfresi²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

imamulhakim_uin@radenfatah.ac.id¹, aminullah@radenfatah.ac.id²

Kata Kunci

Google, Prestasi Belajar, SPSS, Sekolah Menengah Kejuruan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar setelah menggunakan layanan google pencarian sehingga dapat mendukung prestasi siswa menengah kejuruan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa sekolah menengah kejuruan yang pernah menggunakan aplikasi Google.com atau Google.co.id dengan jumlah sampel sebanyak 202 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Kuisisioner yang digunakan memakai skala likert, dan pengolahan data primer menggunakan uji statistik dan aplikasi SPSS versi 20. Uji persyaratan analisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Kuesioner yang digunakan di dalam penelitian sebagai alat ukur uji tingkat validitasnya dengan mengacu pada nilai r tabel, dimana nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas r hitung harus positif dan lebih besar. Kemudian untuk uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji f. Hasil uji hipotesis penelitian adalah: terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dari google search terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Palembang.

Keywords

Google, Learning Achievement, SPSS, Vocational High School

Abstract

This study aims to determine what factors influence learning achievement after using Google Search services so that it can support the achievement of vocational middle school students. The population in the study were all vocational high school students who had used Google.com or Google.co.id applications with a total sample of 202 students using random sampling technique. Data collection techniques with the distribution of Likert scale questionnaires, processing primary data using statistical tests and SPSS version 20 applications. Test requirements analysis using validity, reliability, and hypothesis testing. The questionnaire used in the study as a measure of the level of validity by referring to the table value, where the correlation value to be used to measure the validity of r count must be positive and greater. Then to test the hypothesis consists of t test and test f. The results of this study have a significant effect between learning resources from google search on the learning achievement of Vocational High School students in the city of Palembang.

1. Pendahuluan

Internet (*Interconnected Network*) adalah kumpulan jaringan komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya [1]. Penggunaan internet di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memaparkan hasil survei bertajuk "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017". Hasil survei yang berkerja sama dengan Teknpreneur

itu menyebutkan, "penetrasi pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 143,26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi republik ini. Pada survei serupa 2016 ke 2017". Demikian sebagaimana kalimat Henry K Soemartono, Sekretaris Jendral APJII, saat memaparkan hasil survei di Jakarta.

Dalam perkembangannya, teknologi informasi dapat diakses oleh pengguna dari mana saja dan kapan saja, seperti melalui *laptop*, *PC*, *tablet*, dan *smartphone*, sehingga mempermudah pengguna

dalam mengakses internet. Peranan teknologi informasi mulai dirasakan begitu penting di berbagai lini kehidupan bermasyarakat, seperti pekerja/ wiraswasta, IRT, dan dunia pendidikan yang meliputi: mahasiswa dan pelajar. Termasuk di dalamnya adalah penggunaan teknologi informasi di dalam dunia pendidikan yang terlihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik. Hal ini tidak terlepas dari peran penting teknologi informasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Hadirnya teknologi informasi bagi pelajar, dalam hal ini sekolah menengah kejuruan (SMK) secara khusus mampu mengubah budaya sekolah menjadi saling berbagi pembelajaran tidak terbatas ruang dan waktu. Salah satu jenis teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan menggunakan teknologi mesin pencari. Pencarian informasi di internet menggunakan teknologi mesin pencari web Google untuk membantu mencari informasi dengan cepat dan aktual, cukup menuliskan suatu atau gabungan kata kunci dari informasi yang kita butuhkan, kemudian secara otomatis mesin pencari web akan memberikan informasi sesuai dengan kata kunci yang kita masukkan. Jika dilihat dari sejarah, Google Inc. adalah sebuah perusahaan multinasional Amerika Serikat yang berkekhurusan pada jasa dan produk internet. Produk-produk tersebut meliputi teknologi pencarian, komputasi web, perangkat lunak, dan periklanan daring.

Pada September 2016, Google merupakan mesin pencari di web yang paling sering digunakan dengan pangsa pasar sebanyak 73,02%, kemudian Bing (9,26%), Baidu (8,74%), dan Yahoo! (7,07%) [2]. Salah satu lembaga pendidikan bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai organisasi pembelajaran dan menjadi sebuah keharusan organisasi berorientasi pendidikan harus memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar secara internal maupun eksternal dalam memenuhi kebutuhan siswa (Hasan M. Selim).

Paradigma umum yang diwariskan secara tradisional sudah mulai ditinggalkan, paradigma sekolah menjadi lebih canggih, efektif dan efisien serta memiliki kemampuan yang sejajar dengan sekolah lain yang sudah menerapkan teknologi informasi memberikan efek dan pengaruh secara internal baik bagi siswa maupun guru dan karyawan lainnya. Sumber belajar dapat berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan.

Menurut Arif A.Mangkoespoetro (2012) Indonesia menduduki peringkat kelima pemakai internet di Asia dengan pemakainya mencapai 25 juta penduduk yang mengakses internet. Data di atas dapat dikatakan bahwa penduduk Indonesia sudah memanfaatkan teknologi internet [3]. Menurut Sukmadinata dan Nana Syaodih (2013) bahwa prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang [4]. Prestasi belajar adalah proses pencapaian tertinggi atas keterampilan dan kecakapan individu dalam memotivasi penguasaan interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Hamalik Oemar (2013) bahwa prestasi belajar adalah hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, sebagai keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu yang berinteraksi dengan lingkungan [5]. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Ahmad Sultoni dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 wiradesa kabupaten pekalongan tahun pelajaran 2011/ 2012", menyatakan penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar [6].

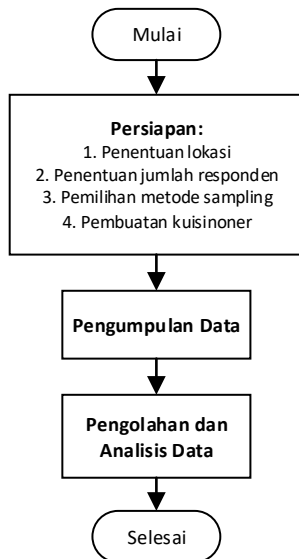
Untuk itu sekolah-sekolah khususnya di sekolah menengah kejuruan (SMK) bisa menjadikan internet atau teknologi mesin pencari google sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli dan waktu belajar yang terbatas.

Menyadari masalah tersebut, dirasa perlu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan google pencarian bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Hal ini senada dengan penelitian yang pernah dilakukan dengan judul "Pengaruh antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah ASKEB II Mahasiswa Program Studi D III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta" [7].

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan layanan Google untuk mendukung prestasi belajar siswa SMK di Kota Palembang. Objek penelitian yang digunakan adalah tiga SMK di kota Palembang yang berdasarkan informasi awal diperoleh data bahwa telah digunakan layanan google untuk mendukung proses pembelajaran. Tiga SMK yang dimaksud yaitu SMKN 8 Kota Palembang, SMKN 2 Kota Palembang dan SMK Kesehatan Bhakti Persada.

2. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan penelitian ini dijelaskan pada Gambar 1. Penelitian dimulai dari tahap persiapan, diantaranya mencakup: penentuan lokasi, penentuan jumlah responden, pemilihan metode sampling, serta pembuatan kuisioner. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data di lapangan, kemudian ditutup dengan tahap pengolahan dan analisis data untuk mengetahui hasil menguji hipotesis.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di 3 (tiga) SMK di kota Palembang yaitu: SMKN 8 Kota Palembang, SMK Kesehatan Bhakti Persada Kota Palembang dan SMKN 2 Kota Palembang. Setelah didapatkan lokasi, kemudian dilakukan wawancara awal dengan pimpinan ketiga sekolah untuk mendapatkan jumlah populasi siswa keseluruhan. Dari populasi tersebut kemudian diambil sejumlah sampel untuk menjadi data penelitian dengan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan cara melakukan pendampingan pengisian kuisioner kepada siswa yang menjadi responden.

Setelah data terkumpul, barulah langkah penelitian selanjutnya yaitu pengolahan data. Pengolahan sekaligus analisis data dilaksanakan dengan bantuan SPSS versi 20. Dari langkah ini didapatkan hasil serta uji hipotesis dan kesimpulan. Fokus penelitian adalah membahas tentang pengaruh faktor sumber belajar, intensitas pengguna, dan kualitas informasi terhadap prestasi belajar siswa SMK.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara kepada kepada sekolah

ketiga SMK yang menjadi objek penelitian, didapatkan data bahwa jumlah populasi dari ketiga sekolah tersebut adalah 3844 siswa. Dari total populasi 3844 tersebut kemudian menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 93%, didapatkan hasil sampel yang harus diambil sebanyak 202. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*. Kuisioner yang digunakan menggunakan skala likert. Untuk melakukan analisis digunakan teknik regresi ganda.

Setelah kuisioner disebarakan kepada siswa-siswa SMK di lokasi objek penelitian, didapatkan hasil sebagaimana pembahasan di bawah ini.

3.1 Profil Responden

a. Berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 202 responden. Hasil penyebaran kuisioner secara random diperoleh data bahwa terdapat 88 siswa atau 43,6% responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 114 siswa atau 56,4 % responden. Pada Gambar 2 hasil pengolahan SPSS terdapat sebaran data responden berdasarkan jenis kelamin.

[DataSet0]

Statistics

		Jenis_kelamin	Umur
N	Valid	202	202
	Missing	0	0

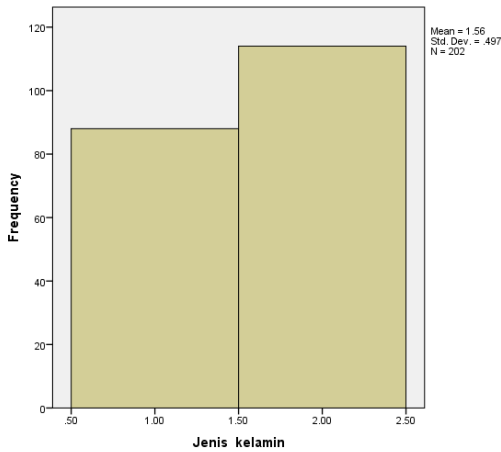
Frequency Table

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki_laki	88	43.6	43.6	43.6
	Perempuan	114	56.4	56.4	100.0
Total		202	100.0	100.0	

Gambar 2. Data Responden berdasarkan jenis kelamin

Jika profil tersebut ditampilkan dalam bentuk diagram batang, perbandingan antara data responden laki-laki dan perempuan ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

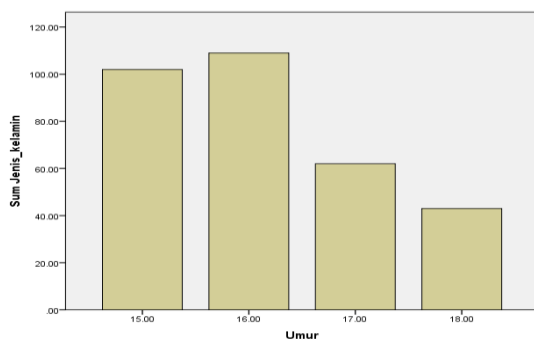
b. Berdasarkan Umur

Untuk profil responden berdasarkan umur, diperoleh data terdapat 68 siswa atau 33,7% responden berumur 15 tahun, 68 responden berusia 16 tahun (33,7%), 41 siswa berumur 17 tahun (20,3%), dan 25 responden berusia 18 tahun (12,4%). Data berdasarkan umur tersebut ditampilkan dalam bentuk tabulasi pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15.00	68	33.7	33.7	33.7
16.00	68	33.7	33.7	67.3
17.00	41	20.3	20.3	87.6
18.00	25	12.4	12.4	100.0
Total	202	100.0	100.0	

Data berdasarkan umur jika ditampilkan dalam bentuk grafik terdapat pada Gambar 4. Terlihat bahwa rentang umur 16 tahun lebih banyak dibandingkan tiga rentang umur lainnya.



Gambar 4. Grafik Responden Berdasarkan Umur

3.2 Jawaban Responden

Pada bagian ini akan dijabarkan secara rinci sebaran jawaban dari 17 butir pertanyaan yang ada di dalam kuisioner.

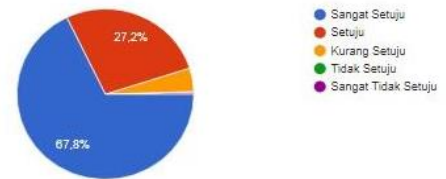
a. Berdasarkan pertanyaan butir 1

Dari butir pertanyaan tentang apakah pencarian Google memberikan sumber (file) yang dibutuhkan tersebut membantu siswa dalam proses belajar di sekolah. Didapatkan jawaban

bahwa sebanyak 27, 2% setuju dan 67,8% sangat setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 1 dalam bentuk *pie chart* terdapat pada Gambar 5 berikut.

Pencarian Google memberikan sumber (file) yang dibutuhkan, membantu anda dalam proses belajar di sekolah.

202 tanggapan



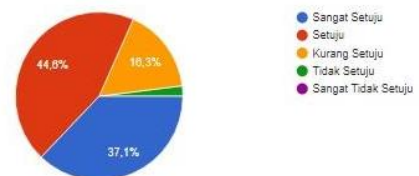
Gambar 5. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 1

b. Berdasarkan pertanyaan butir 2

Dari butir pertanyaan tentang apakah pencarian Google yang dilakukan memang digunakan sebagai sumber pembelajaran pekerjaan sekolah diketahui sebanyak 18,3% kurang setuju dan 37,1% sangat setuju dan 44,6% setuju. Artinya, terdapat 18,3% responden yang menggunakan google untuk hal-hal lain ketika *browsing*. Hasil pengolahan data untuk butir 2 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 6 berikut.

Anda menggunakan pencarian Google sebagian besar untuk sumber pembelajaran pekerjaan sekolah.

202 tanggapan



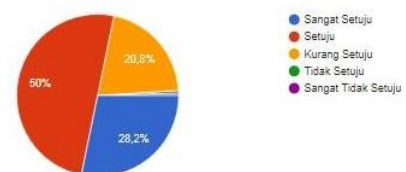
Gambar 6. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 2

c. Berdasarkan pertanyaan butir 3

Dari butir pertanyaan tentang pencarian Google yang siswa dapatkan sangat tepat dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sekolah diketahui sebanyak 20,8% menjawab kurang setuju, 28,2% sangat setuju dan 50% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 3 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 7 berikut.

Informasi dari pencarian Google yang anda dapatkan sangat tepat dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sekolah.

202 tanggapan



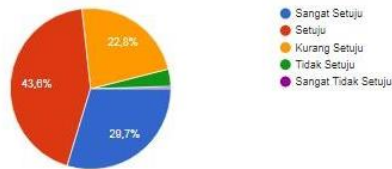
Gambar 7. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 3

d. Berdasarkan pertanyaan butir 4

Dari butir pertanyaan tentang apakah informasi yang disediakan oleh pencarian google

selalu ada ketika siswa butuh diketahui responden menjawab sebanyak 20,7% sangat setuju, 22,8% kurang setuju dan 43,6% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 4 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 7 berikut.

Informasi yang disediakan oleh pencarian Google selalu ada ketika anda butuhkan.
202 tanggapan

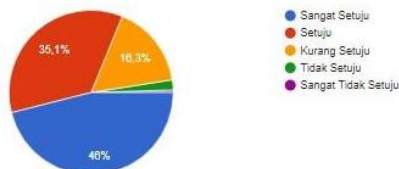


Gambar 7. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 4

e. Berdasarkan pertanyaan butir 5

Dari butir pertanyaan tentang apakah siswa sangat sering menggunakan pencarian Google karena praktis, ekonomis dan sederhana penggunaannya diketahui sebanyak 18,3% kurang setuju, 35,1% setuju dan 40% sangat setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 5 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 8 berikut.

Anda sangat sering menggunakan pencarian Google karena praktis, ekonomis dan sederhana penggunaannya.
202 tanggapan

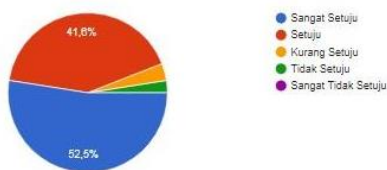


Gambar 8. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 5

f. Berdasarkan pertanyaan butir 6

Dari butir pertanyaan tentang fasilitas Google seperti Gmail, Google Search, Google doc dan lain-lainnya, yang paling sering siswa gunakan adalah google search (pencarian) diketahui sebanyak 41,6% setuju dan 52,5% sangat setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 6 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 9 berikut.

Fasilitas Google seperti Gmail, Google drive, Google Search, Google doc dan lain-lainnya, yang paling sering anda gunakan adalah Google Search (pencarian).
202 tanggapan

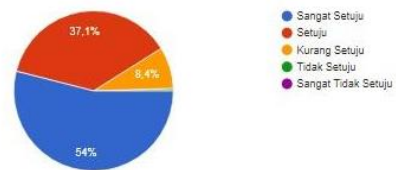


Gambar 9. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 6

g. Berdasarkan pertanyaan butir 7

Dari butir pertanyaan tentang diantara banyak mesin pencarian seperti Google, Yahoo, MSN, Bing, dan lain-lain apakah benar bahwa pencarian melalui Google paling cepat dan mudah dalam mengaksesnya diketahui sebanyak 8,4% kurang setuju, 37,1% setuju dan 54% sangat setuju. Jika ditotal, lebih dari 91% responden setuju bahwa Google adalah pilihan utama dalam melakukan penelusuran tugas dan bahan belajar. Hasil pengolahan data untuk butir 7 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 10 berikut. Terlihat bahwa yang tidak setuju menggunakan Google hanya 8,4%.

Diantara banyak mesin pencarian seperti Google, Yahoo, MSN, Bing, dan lain-lain. Pencarian Google yang paling cepat dan mudah dalam mengaksesnya.
202 tanggapan

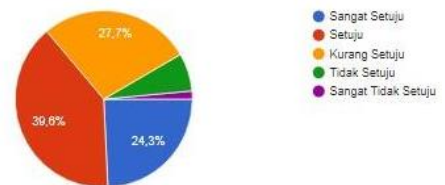


Gambar 10. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 7

h. Berdasarkan pertanyaan butir 8

Dari butir pertanyaan pencarian google digunakan oleh anak-anak Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diketahui sebanyak 24,3% sangat setuju, 27,7% kurang setuju dan 39,6% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 8 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 10 berikut.

Pencarian Google digunakan oleh anak-anak Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
202 tanggapan



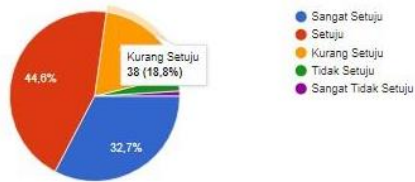
Gambar 10 Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 8

i. Berdasarkan pertanyaan butir 9

Ketika responden ditanya tentang apakah ada informasi yang selalu terbaru ketika menggunakan pencarian Google diketahui sebanyak 18,8% kurang setuju, 32,7% sangat setuju dan 44,6% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 9 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 11 berikut.

Informasi yang terbaru selalu ada ketika menggunakan pencarian Google.

202 tanggapan



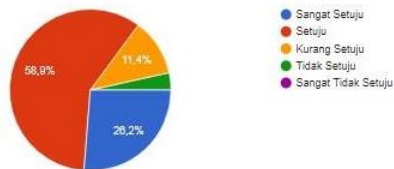
Gambar 11. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 9

j. Berdasarkan pertanyaan butir 10

Dari butir pertanyaan pertanyaan apakah referensi dan pustaka seperti buku pelajaran, karya ilmiah, e-book, dan lain-lain yang anda peroleh selalu menarik di baca/dikaji/dibahas dengan teman-teman diketahui sebanyak 11,4% kurang setuju, 26,2% sangat setuju dan 58,9% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 10 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 12 berikut.

Referensi dan pustaka seperti buku pelajaran, karya ilmiah, e-book, dan lain-lain yang anda peroleh selalu menarik untuk di baca/dikaji/dibahas dengan teman-teman.

202 tanggapan



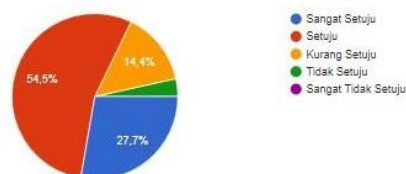
Gambar 12. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 10

k. Berdasarkan pertanyaan butir 11

Dari butir pertanyaan apakah hasil bacaan dan kajian berdasarkan informasi dari pencarian Google menghasilkan tulisan yang bernilai baik, optimal, dan relevan (sesuai dengan kebutuhan) diketahui sebanyak 14,4% kurang setuju, 27,7% sangat setuju dan 54,5% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 11 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 13 berikut.

Hasil bacaan dan kajian berdasarkan informasi dari pencarian Google menghasilkan tulisan yang bernilai baik, optimal, dan relevan (sesuai dengan kebutuhan).

202 tanggapan



Gambar 13. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 11

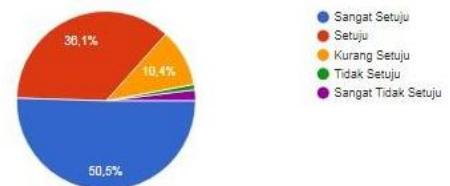
l. Berdasarkan pertanyaan butir 12

Dari butir pertanyaan dengan pencarian Google memberikan anda semangat untuk

menyelesaikan tugas sekolah kapanpun anda ditugaskan diketahui sebanyak 10,4% kurang setuju, 36,1% setuju dan 50,5% sangat setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 12 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 14 berikut.

Dengan pencarian Google memberikan anda semangat untuk menyelesaikan tugas sekolah kapan pun anda ditugaskan.

202 tanggapan



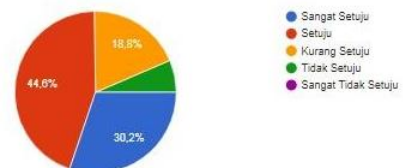
Gambar 14. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 12

m. Berdasarkan pertanyaan butir 13

Dari butir pertanyaan pekerjaan sekolah yang anda kerjakan selalu membuahkan hasil ketika menggunakan pencarian Google diketahui sebanyak 18,8% kurang setuju, 30,2% sangat setuju dan 44,6% setuju. Dari butir pertanyaan dengan pencarian Google memberikan anda semangat untuk menyelesaikan tugas sekolah kapanpun anda ditugaskan diketahui sebanyak 10,4% kurang setuju, 36,1% setuju dan 50,5% sangat setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 13 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 15 berikut.

Pekerjaan sekolah yang anda kerjakan selalu membuahkan hasil ketika menggunakan pencarian Google.

202 tanggapan



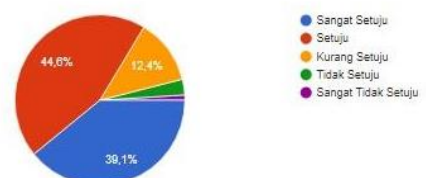
Gambar 15. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 13

n. Berdasarkan pertanyaan butir 14

Dari butir pertanyaan dengan pencarian Google waktu menyelesaikan pekerjaan sekolah diselesaikan tepat waktu diketahui sebanyak 12,4% kurang setuju, 30,1% sangat setuju dan 44,6% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 14 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 16 berikut.

Dengan pencarian Google waktu menyelesaikan pekerjaan sekolah diselesaikan tepat waktu.

202 tanggapan



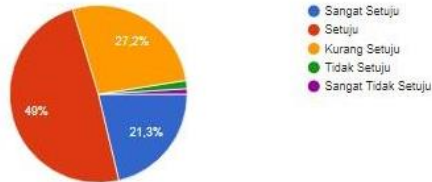
Gambar 16. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 14

o. Berdasarkan pertanyaan butir 15

Dari butir pertanyaan dengan kemauan, konsentrasi, dan keterampilan belajar anda rasakan meningkat dengan bantuan pencarian Google diketahui sebanyak 21,3% sangat setuju, 27,2% kurang setuju dan 49% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 15 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 17 berikut.

Kemauan, konsentrasi, dan keterampilan belajar anda rasakan meningkat dengan bantuan pencarian Google.

202 tanggapan



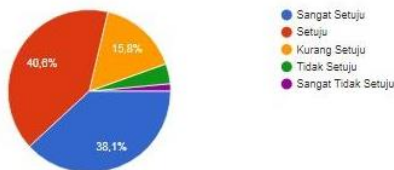
Gambar 17. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 15

p. Berdasarkan pertanyaan butir 16

Dari butir pertanyaan pencarian Google membuat anda memiliki cara-cara belajar yang baru untuk meningkatkan nilai akademik anda diketahui sebanyak 15,8% kurang setuju, 38,1% sangat setuju dan 40,8% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 16 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 18 berikut.

Pencarian Google membuat anda memiliki cara-cara belajar yang baru untuk meningkatkan nilai akademik anda.

202 tanggapan



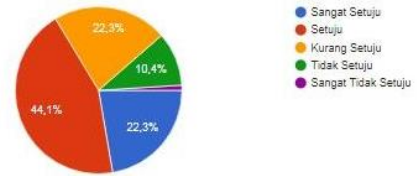
Gambar 18 Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 16

q. Berdasarkan pertanyaan butir 17

Dari butir pertanyaan setelah menggunakan pencarian Google setiap semesternya secara keseluruhan nilai akademik seperti nilai tugas harian, ulangan harian, UTS dan UAS ada peningkatan diketahui sebanyak 10,4% tidak setuju, 22,3% sangat setuju, 22,3% kurang setuju dan 44,1% setuju. Dari butir pertanyaan pencarian Google membuat anda memiliki cara-cara belajar yang baru untuk meningkatkan nilai akademik anda diketahui sebanyak 15,8% kurang setuju, 38,1% sangat setuju dan 40,8% setuju. Hasil pengolahan data untuk butir 17 ditampilkan dalam bentuk *pie chart* Gambar 19 berikut.

Setelah menggunakan pencarian Google setiap semesternya secara keseluruhan nilai akademik seperti nilai tugas harian, ulangan harian, UTS dan UAS ada peningkatan.

202 tanggapan



Gambar 19 Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Butir 17

3.3 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat Instrument dalam penelitian ini yaitu berupa daftar pertanyaan pada kuesioner penelitian terdiri dari pertanyaan dan jawaban. Untuk mengetahui apakah alat instrument baik atau layak, dilakukan pengujian data melalui Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan Software SPSS 20. Berikut ini hasil dari uji Validitas dan Reliabilitas.

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji validitas didasarkan pada kriteria bahwa item dinyatakan valid jika nilai koefisiennya ≥ 0.30 (Azwar, 2010) dalam (Arifin, 2015). Kuesioner yang digunakan di dalam penelitian sebagai alat ukur uji tingkat validitasnya dengan mengacu pada nilai tabel, dimana nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas r hitung harus positif dan lebih besar. Dalam penelitian ini $n = 99$ dengan taraf signifikansi 5% maka r tabel nya adalah 0,1956. Berikut ini tabel korelasi dan hasil analisis uji validitas untuk setiap variabel.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu apabila instrumen dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2001). Tingkat realibitas dengan metode Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai 1.

a. Korelasi Variabel X1

Untuk uji validitas variabel X1 (Google sebagai sumber belajar) diperoleh hasil sebagaimana uji pada Gambar 19 dan Gambar 20 berikut.

Hasil Uji Validitas Statistic Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	12.2030	2.879	.414	.534
X12	12.6436	2.648	.363	.563
X13	12.7624	2.371	.531	.432
X14	12.8267	2.632	.293	.627

Gambar 19. Hasil Uji Validitas Statistic Variabel X1

Pada Gambar 19 di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan pada variabel X1 lebih dari r_{tabel} yaitu 0,1956. Hal ini menyatakan bahwa semua item dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	12.2030	2.879	.414	.534
X12	12.6436	2.648	.363	.563
X13	12.7624	2.371	.531	.432
X14	12.8267	2.632	.293	.627

Gambar 20. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Sedangkan pengujian reliabilitas seluruh sistem ini yang digunakan dalam mengukur variabel X1 menghasilkan koefisien (cronbach's alpha) sebesar 0,612. Nilai koefisien reliabilitas ini apabila $<0,60$ dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel X1 tersebut dinyatakan Reliable.

b. Korelasi Variabel X2

Untuk uji validitas variabel X2 (intensitas penggunaan Google) diperoleh hasil sebagaimana Gambar 21 dan 22 berikut.

Hasil Uji Validitas Statistic Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	12.6683	3.059	.418	.616
X22	12.4703	3.206	.529	.551
X23	12.4653	3.384	.461	.593
X24	13.1287	2.779	.414	.633

Gambar 21. Hasil Uji Validitas Statistic Variabel X2

Pada Gambar 21 di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan pada variabel X2 lebih dari r_{tabel} yaitu 0,1956. Hal ini menyatakan bahwa semua item dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	12.6683	3.059	.418	.616
X22	12.4703	3.206	.529	.551
X23	12.4653	3.384	.461	.593
X24	13.1287	2.779	.414	.633

Gambar 22. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Sedangkan pengujian reliabilitas seluruh sistem ini yang digunakan dalam mengukur variabel X2 menghasilkan koefisien (cronbach's alpha) sebesar 0,664. Nilai koefisien reliabilitas ini apabila $<0,60$ dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel X2 tersebut dinyatakan Reliable.

c. Korelasi Variabel X3

Untuk hasil uji terhadap validitas variabel X3 (kualitas informasi Google) diperoleh hasil sebagaimana pada Gambar 23 dan 24 berikut. Terlihat angka pada Gambar 23 bahwa semua item pernyataan pada variabel X3 lebih dari r_{tabel} yaitu 0,1956. Hal ini menyatakan bahwa semua item dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Statistic Variabel X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.584	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X31	8.1818	1.742	.385	.505
X32	7.9596	2.080	.417	.456
X33	8.0808	1.993	.386	.493

Gambar 23. Hasil Uji Validitas Statistic Variabel X3

Sedangkan pengujian reliabilitas seluruh sistem ini terdapat pada Gambar 24. Data yang digunakan dalam mengukur variabel X3 menghasilkan koefisien (cronbach's alpha) sebesar 0,557. Nilai koefisien reliabilitas ini apabila $<0,60$ dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel X3 tersebut dinyatakan cukup Reliable.

Hasil Uji Reliabilitas variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.557	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X31	8.1436	1.337	.402	.401
X32	8.1139	1.693	.349	.486
X33	8.1287	1.615	.358	.471

Gambar 24. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3

d. Korelasi Variabel Y1

Untuk uji validitas variabel Y1 diperoleh hasil hasil sebagaimana Gambar 25 dan 26 berikut.

Hasil Uji Validitas Statistic Variabel Y1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y11	7.8614	2.608	.526	.677
Y12	7.6436	2.141	.603	.579
Y13	7.9802	2.169	.538	.664

Gambar 25. Hasil Uji Validitas Statistic Variabel Y1

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan pada variabel Y1 lebih dari r tabel yaitu 0,1956. Hal ini menyatakan bahwa semua item dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas variabel Y1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y11	7.8614	2.608	.526	.677
Y12	7.6436	2.141	.603	.579
Y13	7.9802	2.169	.538	.664

Gambar 26. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y1

Sedangkan pengujian reliabilitas seluruh sistem ini yang digunakan dalam mengukur variabel Y1 menghasilkan koefisien (cronbach's alpha) sebesar 0,730. Nilai koefisien reliabilitas ini apabila <0,60 dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel Y1 tersebut dinyatakan Reliable.

3.4 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji internal terhadap variable X1, X2, dan X3 serta Y1 pada sub bab 3.3,

maka kini dilakukan uji hipotesis apakah benar bahwa:

- X1 (Google sebagai sumber belajar),
- X2 (intensitas penggunaan Google), dan
- X3 (kualitas informasi Google)

mempengaruhi Y1 (prestasi belajar siswa SMK). Dan dari hasil uji F melalui SPSS diperoleh angka sebagaimana Gambar 27 berikut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.304	.59432

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Informasi(X3), Intensitas_Pengguna(X2), Sumber_Belajar(X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.131	3	10.710	30.322	.000 ^b
	Residual	69.938	198	.353		
	Total	102.068	201			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar(Y1)

b. Predictors: (Constant), Kualitas_Informasi(X3), Intensitas_Pengguna(X2), Sumber_Belajar(X1)

Gambar 27. Hasil F Data Penelitian

Pada Gambar 27 tertera nilai signifikan (p value) sebesar 0,000. Jika nilai ini dibandingkan dengan derajat kepercayaan 95%, dengan nilai a=0,05 (0,000 < 0,05) atas dasar perbandingan tersebut maka pernyataan pada Hipotesis Ha dapat diterima. Atau dapat disimpulkan variabel independen yaitu variabel kualitas informasi (X1), intensitas pengguna (X2), dan sumber belajar (X3) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Prestasi belajar (Y1).

Sedangkan untuk mengetahui variable manakah yang secara signifikan mempengaruhi variable dependen, dilakukan Uji T dengan hasil sebagaimana Gambar 28.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.417	.392		1.064	.289
	Sumber_Belajar(X1)	.087	.104	.062	.832	.406
	Intensitas_Pengguna(X2)	.452	.095	.353	4.767	.000
	Kualitas_Informasi(X3)	.300	.095	.237	3.164	.002

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar(Y1)

Gambar 28. Hasil Uji T

Dari Gambar 28 terlihat bahwa t-hitung untuk variabel X1 (sumber belajar) sebesar 0,832 dengan tingkat signifikan sebesar 0,406. Karena nilai variabel X1 (sumber belajar) adalah satu-satunya variable dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel X1 (sumber belajar) lah yang paling berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar). Bukan variable X2 (intensitas penggunaan Google), dan X3 (kualitas informasi Google).

4. KESIMPULAN & SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji F dengan menggunakan program SPSS dihasilkan nilai signifikan (p value) sebesar 0,000, jika dibandingkan dengan derajat kepercayaan 95%, dengan nilai $\alpha=0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga Hipotesis H_a dapat diterima.
2. Dengan kata lain disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu variabel kualitas informasi (X1), intensitas pengguna (X2), dan sumber belajar (X3) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Prestasi belajar.
2. Dari hasil Uji T diperoleh hasil bahwa variabel X1 (sumber belajar) yang paling signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Priyatno, *5 jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 20*, Cetakan Ke. Yogyakarta: ANDI, 2010.
- [2] F. Risyad, "Pengaruh Kualitas Web Terhadap Kepuasan Pengguna Google Scholar (Studi pada Mahasiswa Unair Sebagai Penunjang Kegiatan Akademis)," 2013.
- [3] A.Mangkoespoetro, "Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS di tingkat persekolahan," 2012.
- [4] S. N. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- [5] H. Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- [6] A. Sultoni, "Pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 wiradesa kabupaten pekalongan tahun pelajaran 2011/ 2012," *Digilib Unnes*, 2013.
- [7] Hutari Puji Astuti, "Pengaruh antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah ASKEB II Mahasiswa Program Studi D III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta," 2011.